



**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch

Posisi Laporan : 31 Maret 2019

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
				Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		90 hari		92 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		12,494,304		13,211,090
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
a.	Simpanan/Pendanaan stabil	6,159	308	7,422	371
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil	717,079	71,708	1,142,772	114,277
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
a.	Simpanan operasional	16,432,117	3,995,784	17,815,413	4,345,542
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,566,223	630,501	2,118,382	989,024
c.	surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif	3,928	3,928	27,020	27,020
b.	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
d.	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	6,363,232	835,313	6,755,645	891,251
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	12,154,134	603,978	13,078,062	645,474
g.	arus kas keluar kontraktual lainnya	3,557,718	3,557,718	2,656,399	2,656,399
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		9,699,238		9,669,358
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposure</i>)	483,864	433,284	387,393	261,815
10	Arus kas masuk lainnya	790,875	422,472	1,434,695	728,767
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,274,739	855,756	1,822,088	990,582
12	TOTAL HQLA		12,494,304		13,211,090
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		8,843,482		8,678,776
14	LCR (%)		141.28%		152.22%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam



**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch

Posisi Laporan : 31 Maret 2019

Analisis

Persentase LCR triwulan I tahun 2019 turun 10.94% dari triwulan IV 2018 menjadi 141.28%, total rata-rata HQLA untuk triwulan I adalah Rp.12,494 miliar turun 5.43% dan Net Cash Outflows adalah Rp.8,843 miliar naik 1.90% dari periode sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia tidak termasuk Surat Utang Negara (CEMA). Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito dan SBI yang diperoleh dari eksposur Dana Pihak Ketiga dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari *mark to market* transaksi *Spot* dan *Swap*. *Net cash outflows* adalah *cash outflows* minus *cash inflow*. Total CEMA dalam SUN adalah Rp.3.1 triliun yang mana tidak dimasukan dalam perhitungan LCR ini. Total modal per 31 Maret 2019 adalah Rp.6,302 miliar dengan persentase CAR 30.26% . Persentase LCR untuk triwulan I 2019 diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan sebesar 100%.